



**0.14%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**1.97%** IN QUOTES

## Report #11321714

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Indonesia memiliki banyak sekali ragam jenis kuliner yang dapat dijumpai, mulai dari modern hingga tradisional. Keanekaragaman kuliner tradisional Indonesia muncul karena adanya dukungan kondisi geografis yang terdiri dari ribuan pulau. Selain itu, kuliner tradisional muncul karena faktor dan letak dari masing-masing daerah pada kondisi geografisnya. Keanekaragaman pangan merupakan sebuah kekayaan budaya Indonesia yang dapat menjadi sebuah sarana penunjang ketahanan pangan dan pariwisata. Keragaman sumber pangan di Indonesia menyebabkan makanan tradisional Indonesia juga bervariasi (Wahjudi, 2015). Kuliner tradisional Indonesia dipengaruhi oleh suatu kebiasaan makan masyarakat sekitar yang menyatu di dalam sosial budaya berbagai golongan etnik di daerah masing-masing. Kuliner tersebut dapat disukai karena rasa, tekstur dan sesuai dengan selera masyarakat setempat. Selain bahannya, kuliner tradisional dapat dipengaruhi dari cara pengolahannya yang dilakukan dengan beragam dan bervariasi, seperti membakar atau memanggang, pengasapan, pemepesan, menggoreng, dll. You are what you eat adalah sebuah ucapan yang sudah sering didengar. Ucapan ini mungkin memang bisa dikatakan benar, karena didalam sebuah masakan khususnya tradisional dapat dikatakan